

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH DI PT. BANK SUMUT SYARIAH KCPSy KOTA BARU MARELAN

*Analysis of Factors Affecting Problem Funding at PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru
Marelan*

Suci Lestari¹, Alim Murtani²

¹Prodi Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama

^{1,2} Universitas Potensi Utama, K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No.3A Tj. Mulia-Medan

Email :¹sucilestari.sl1996@gmail.com, ²Alimmurtani@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua faktor yaitu faktor internal bank dan faktor eksternal bank (penerima pembiayaan) yaitu: jaminan, karakter debitur dan kondisi usaha terhadap pembiayaan bermasalah maka mengakibatkan timbulnya masalah, terutama pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. Penelitian ini dilakukan di medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan daftar kuesioner kepada 28 responden dalam status penerima pembiayaan bermasalah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling atau sampling jenuh. Data analisis dengan menggunakan analisis statistic regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi. 23. Hasil yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel faktor internal Jaminan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah yakni $t_{hitung} 3.625 > t_{tabel} 1.701$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Variabel faktor eksternal Karakter Debitur (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah yakni $t_{hitung} 3.799 > t_{tabel} 1.701$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Dan Kondisi Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah yakni $t_{hitung} 3.458 > t_{tabel} 1.701$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak.

Kata Kunci : Jaminan, Karakter Debitur, dan Kondisi Usaha.

ABSTRACT

This study aims to determine two factors namely bank internal factors and bank external factors (financing recipients), namely: Collateral, Debtor Karakter, and Effort Conditions on problem financing then it causes problems, especially at PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. This research was conducted in medan. The method used in this study was observation using a questionnaire list to 28 respondents in the status of problematic financing recipients. Data analysis using multiple linear regression statistical analysis with the help of the SPSS version of the program. 23. The results performed show that the internal Guarantee variable (X_1) positive and significant effect on problematic financing namely $t_{count} 3,625 > t_{table} 1,701$ so it can be concluded that H_a is accepted H_0 is rejected. Exsternal factors variable Debtor Karakter (X_2) has a positive and significant effect on problematic financing namely $t_{count} 3,799 > t_{table} 1,701$ so it can be concluded that H_a is accepted H_0 is rejected. And Effort Conditions (X_3) have a positive and significant effect on problematic financing namely $t_{count} 3,458 > t_{table} 1,701$ so it can be concluded that H_a is accepted H_0 is rejected.

Keywords: Collateral, Debtor Karakter, and Effort Conditions.

1. PENDAHULUAN

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, namun nasabah tidak dapat melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Penilaian atas penggolongan pembiayaan baik pembiayaan tidak bermasalah, maupun bermasalah tersebut dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Penilaian secara kuantitatif dilihat dari kemampuan penerima pembiayaan dalam melakukan pembayaran pembiayaan, baik pembiayaan pokok pinjaman atau margin. Adapun penilaian pembiayaan secara kualitatif dapat dilihat dari prospek usaha dan kondisi keuangan penerima pembiayaan. Tujuan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan margin yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat margin, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total. Permasalahan Pembiayaan yang biasanya timbul dapat terjadi pada saat pertama kali diberikannya dana oleh bank kepada pihak penerima pembiayaan.

Pada tahun 2018 tingkat pembiayaan bermasalah kurang lancar sebesar 3, diragukan sebesar 2, dan macet sebesar 7. Sedangkan untuk tahun 2019 kurang lancar sebesar 5, diragukan sebesar 3, dan macet sebesar 8.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian data yang digunakan penulis dalam pembahasan masalah ini adalah sebagai berikut:

Lokasi Penelitian : Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan Jl. Platina Raya No.105, Titipapan Medan Marelan.

Populasi & Sampel

- a. Populasi : Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga tidak hanya jumlah obyek dan subyek tetapi seluruh sifat dari obyek dan subyek yang diteliti.
- b. Sampel : Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan subyek sebagai penelitian oleh peneliti yang bisa mewakili dari anggota populasi. Sampel yang digunakan peneliti adalah *sampling jenuh*.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi : yaitu merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh keterangan secara langsung untuk menunjang data yang dihasilkan dari wawancara maupun angket dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
- b. Kuesioner : yaitu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pernyataan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari beberapa orang terpilih melalui wawancara pribadi.

Teknik Analisis Data

- a. Analisis regresi berganda : yaitu digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Dan tujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen (likuiditas dan margin bagi hasil) dengan dengan variabel dependen (Pembiayaan Bermasalah).
- b. Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.
- c. Uji Reliabilitas : Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.
- d. Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data ikuti atau mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- e. Uji multikolinearitas : yaitu digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi.
- f. Uji Heteroskedasitas : Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedasitisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedasitisitas
- g. Uji Hipotesis : Hipotesis adalah suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian.
 - a. Uji Parsial (Uji t)
Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Jaminan (X1), Karakter Debitur (X2), dan Kondisi Usaha (X3) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Pembiayaan Bermasalah (Y), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.
 - b. Uji - F
Uji – F (Uji Simultan) pengujian ini dilakukan secara variabel bebas (*independent*) yang mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*), dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).
 - c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Analisis ini untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel Jaminan, Karakter Debitur, Kondisi Usaha, dan Kemampuan Manajerial, terhadap Pembiayaan Bermasalah. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Jika nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependent. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent adalah sempurna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran, kemampuan, indikator dalam mengukur variabel. Uji ini ditentukan dari hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan r_{tabel} dimana df (*degree of freedom*) = $n-2$ dengan signifikansi 5 %. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dinyatakan valid. Dengan demikina, jumlah responden sebanyak $28-2 = 26$ maka r_{tabel} dapat diperoleh melalui *r product moment pearson* $r_{tabel} = 0,374$, sementara itu r_{hitung} dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	34,93	35,995	,611	,851
X1.2	34,71	36,212	,597	,852
X1.3	34,64	36,090	,620	,850
X1.4	35,36	33,720	,715	,841
X1.5	34,71	38,212	,621	,853
X1.6	34,93	36,513	,512	,859
X1.7	35,43	33,217	,685	,844
X1.8	35,00	38,815	,503	,859
X1.9	34,89	36,396	,587	,853
X1.10	35,11	37,581	,409	,868

Dari hasil diatas menunjukkan seluruh indikator pada variabel jaminan telah memenuhi syarat validitas. Pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 28$ ($N = 28-2$) sehingga angka yang menjadi acuan adalah 26. Oleh karena itu, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$ maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian dinyatakan valid. Tingkat kevalid-an dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36,11	44,618	,731	,934
X2.2	35,96	45,443	,750	,933
X2.3	35,93	45,550	,854	,929
X2.4	35,93	44,587	,806	,930
X2.5	35,64	48,608	,796	,934
X2.6	35,93	44,217	,839	,929
X2.7	35,79	44,915	,788	,931
X2.8	36,04	45,369	,763	,932
X2.9	35,79	44,619	,776	,932
X2.10	36,25	45,676	,572	,944

Dari hasil diatas menunjukkan seluruh indikator pada variabel jaminan telah memenuhi syarat validitas. Pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 28$ ($N = 28-2$) sehingga angka yang menjadi acuan adalah 26. Oleh karena itu, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$ maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian dinyatakan valid. Tingkat kevalid-an dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	37,29	57,989	,825	,913
X3.2	37,21	59,063	,740	,918
X3.3	36,75	68,787	,573	,929
X3.4	37,54	54,999	,862	,911
X3.5	37,00	66,296	,538	,928
X3.6	37,18	61,041	,746	,918
X3.7	37,93	56,735	,664	,925
X3.8	37,46	61,221	,669	,922
X3.9	37,32	58,226	,819	,914
X3.10	37,50	54,778	,863	,910

Dari hasil di atas menunjukkan seluruh indikator pada variabel jaminan telah memenuhi syarat validitas. Pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 28$ ($N = 28-2$) sehingga angka yang menjadi acuan adalah 26. Oleh karena itu, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$ maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian dinyatakan valid. Tingkat kevalid-an dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	37,82	32,819	,450	,875
Y1.2	37,46	31,147	,683	,858
Y1.3	37,29	30,063	,669	,858

Y1.4	37,29	29,545	,691	,856
Y1.5	37,07	33,772	,487	,872
Y1.6	37,36	32,608	,513	,870
Y1.7	37,82	32,819	,450	,875
Y1.8	37,46	31,147	,683	,858
Y1.9	37,29	30,063	,669	,858
Y1.10	37,29	29,545	,691	,856

Dari hasil diatas menunjukkan seluruh indikator pada variabel jaminan telah memenuhi syarat validitas. Pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 28$ ($N = 28-2$) sehingga angka yang menjadi acuan adalah 26. Oleh karena itu, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$ maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian dinyatakan valid. Tingkat kevalid-an dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*.

b. Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat konsistensi dari indikator yang di gunakan untuk mengukur variabel. Tingkat konsistensi ini dilihat dari konsistensi jawaban responden, dalam kondisi dan keadaan apapun. Hasil uji reabilitas ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	10

Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat Minimal Cronbach's Alpha	Keputusan
Jaminan	0,764	0,70	Reliabel
Karakter Debitur	0,782	0,70	Reliabel
Kondisi Usaha	0,779	0,70	Reliabel
Pembiayaan Bermasalah	0,765	0,70	Reliabel

Dari data diatas maka dapat dijelaskan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka dapat dikatakan Reliabel.

Dari data di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat uji reabilitas. Variabel Jaminan (X_1) Cronbach's Alpha Hitung $.764 >$ Cronbach's Alpha $0,70$ maka dinyatakan Reliabel, Karakter Debitur (X_2) Cronbach Alpha Hitung $.782 >$ Cronbach's Alpha $0,70$ maka dinyatakan Reliabel, Kondisi Usaha (X_3) Cronbach's Alpha Hitung $.779 >$ Cronbach's Alpha $0,70$ maka dinyatakan Reliabel dan Pembiayaan Bermasalah (Y) Cronbach's Alpha Hitung $.765 >$ Cronbach's Alpha $0,70$ maka dinyatakan Reliabel. Maka peneliti menyimpulkan bahwa semua uji dapat digunakan sebagai prediktor atas variabel Y.

2. Analisis Data

a. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linear berganda ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.746	4.239		1.827	.080
Jaminan	.355	.098	.469	3.625	.001
Karakter Debitur	.328	.086	.488	3.799	.001
Kondisi Usaha	.200	.058	.342	3.458	.002

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan Tabel 10. Menunjukkan persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

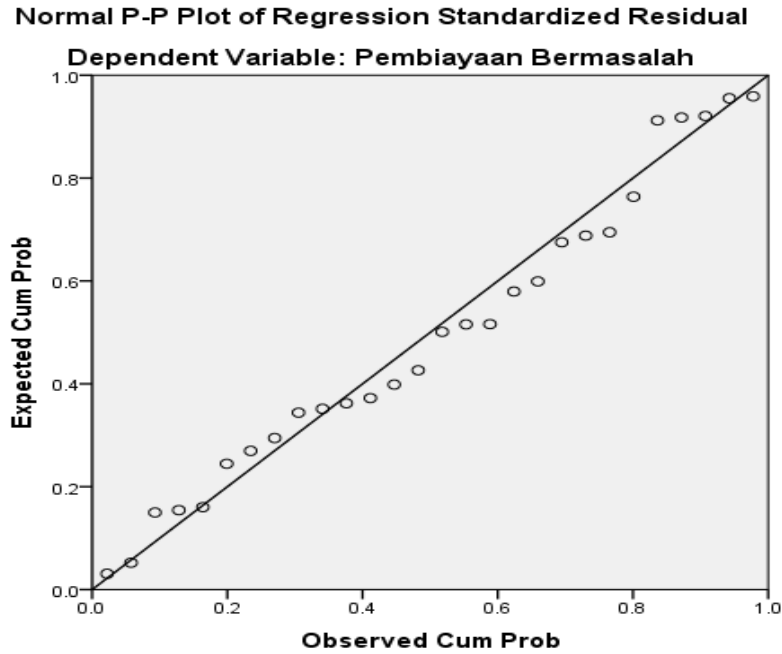
$$Y = 7.746 + 0,355X_1 + 0,328 X_2 + 0,200 X_3 + e$$

- 1) H1: Jaminan berpengaruh positif terhadap Y (Pembiayaan Bermasalah).
- 2) H2: Karakter Debitur berpengaruh positif terhadap Y (Pembiayaan Bermasalah).
- 3) H3: Kondisi Usaha berpengaruh positif terhadap Y (Pembiayaan Bermasalah).
- 4) H4: Jaminan (X_1), Karakter Debitur (X_2) dan Kondisi Usaha (X_3) berpengaruh simultan terhadap Y (Pembiayaan Bermasalah)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.



		Jaminan	Karakter Debitur	Kondisi Usaha	Pembiayaan Bermasalah
N		28	28	28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.86	39.93	41.46	42.93
	Std. Deviation	6.643	7.458	8.566	5.018
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.142	.160	.101
	Positive	.110	.088	.160	.079
	Negative	-.079	-.142	-.126	-.101
Test Statistic		.110	.142	.160	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.156 ^c	.066 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas, maka dapat disimpulkan jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah data yang terdistribusi normal.

Variabel	Asymp. Sig	Sig	Keterangan
Jaminan	0,200	0,05	Normal
Karakter Debitur	0,156	0,05	Normal
Kondisi Usaha	0,066	0,05	Normal
Pembiayaan Bermasalah	0,200	0,05	Normal

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan

terdapat problem multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Pada output SPSS Versi 23. Hasil VIF jika 1-10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas, seperti dapat dilihat tabel dibawah ini.

Coefficients^a

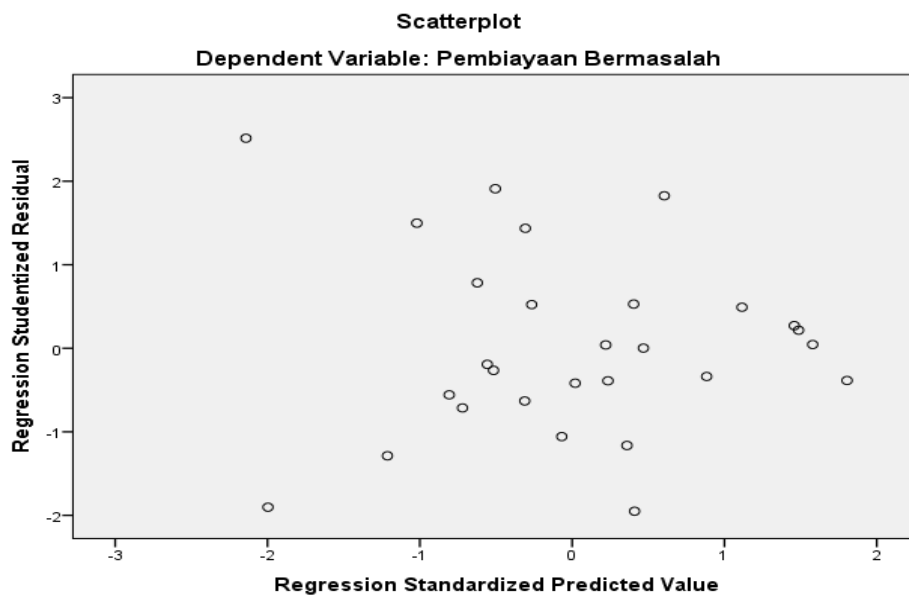
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.746	4.239		1.827	.080		
	Jaminan	.355	.098	.469	3.625	.001	.563	1.777
	karakter debitur	.328	.086	.488	3.799	.001	.572	1.747
	kondisi usaha	.200	.058	.342	3.458	.002	.967	1.034

a. Dependent Variable: pembiayaan bermasalah

Maka dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel diantara 1-10 maka Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multi kolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji-t)

Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Jaminan, Karakter Debitur dan Kondisi Usaha terhadap Pembiayaan Bermasalah.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.746	4.239		1.827	.080
	x1	.355	.098	.469	3.625	.001
	x2	.328	.086	.488	3.799	.001
	x3	.200	.058	.342	3.458	.002

a. Dependent Variable: y

b. Uji Simultan (uji-f)

Hasil uji f menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, jika *p-value* (pada kolom *sig*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (sebesar 5%), atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525.894	3	175.298	27.326	.000 ^b
	Residual	153.963	24	6.415		
	Total	679.857	27			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah

b. Predictors: (Constant), Kondisi Usaha, Karakter Debitur, Jaminan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel Jaminan, Karakter Debitur, Kondisi Usaha, dan Kemampuan Manajerial, terhadap Pembiayaan Bermasalah. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Jika nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependent. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent adalah sempurna.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.745	2.533

a. Predictors: (Constant), Kondisi Usaha, Karakter Debitur, Jaminan

b. Dependent Variable: Pembiayaan Bermasalah

b. Pembahasan

Berdasarkan uraian tersebut, penulis meringkas menjadi beberapa poin sebagai variabel dependent dalam penelitian ini yaitu faktor internal Indikatornya berupa Jaminan, sedangkan faktor eksternal Indikatornya berupa Karakter Debitur, dan Kondisi Usaha. Pengaruh pembiayaan bermasalah ada dua faktor yaitu: faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal disebabkan oleh kondisi lingkungan perusahaan itu sendiri, salah satu yang menjadi faktor internal yang mendasar adalah kurangnya para analis pembiayaan dalam melihat prospek bisnis/usaha dari penerima

pembiayaan selama masa pembiayaan dan tidak diterapkan sistem kehati-hatian dalam mengambil suatu keputusan.

Sedangkan dari faktor eksternal yang disebabkan oleh faktor dari luar perusahaan meliputi penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya marjin pembiayaan, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh penerima pembiayaan, kegagalan usaha penerima pembiayaan, dan penerima pembiayaan mengalami musibah. Berikut adalah tabel pembiayaan bermasalah di PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan periode 2018-2019.

Tahun	Pembiayaan			
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
2018	3	2	7	12
2019	5	3	8	16

Dengan tahun 2018 tingkat pembiayaan bermasalah kurang lancar sebesar 3, diragukan sebesar 2 dan macet sebesar 7. Sedangkan untuk tahun 2019 kurang lancar sebesar 5, diragukan sebesar 3 dan macet sebesar 8. Berdasarkan data di atas dengan adanya peningkatan pembiayaan bermasalah dengan tahun 2018 sampai ke 2019.

Dari data 2018-2019 penulis mendapatkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 28 responden maka penulis dapat menyimpulkan bahwa.

Penjelasan tentang hasil jawaban responden *Jaminan (X1)* atas kuesioner yang disebarkan dapat dilihat dibawah ini:

No.	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (R)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	28,6	13	46,4	5	17,9	1	3,6	1	3,6	28	100
2	12	42,9	11	39,3	2	7,1	3	10,7	0	0	28	100
3	15	53,6	5	17,9	7	25,0	1	3,6	0	0	28	100
4	6	21,4	8	28,6	9	32,1	4	14,3	1	3,6	28	100
5	9	32,1	14	50,0	5	17,9	0	0	0	0	28	100
6	10	35,7	10	35,7	4	14,3	4	14,3	0	0	28	100
7	7	25,0	6	21,4	8	28,6	6	21,4	1	3,6	28	100
8	6	21,4	12	42,9	10	35,7	0	0	0	0	28	100
9	6	21,4	19	67,9	1	3,6	0	0	2	7,1	28	100
10	9	32,1	6	21,4	11	39,3	1	3,6	1	3,6	28	100

Jumlah	88	314,2	104	371,5	62	221,5	20	71,5	6	21,5	-
--------	----	-------	-----	-------	----	-------	----	------	---	------	---

Penjelasan tentang hasil jawaban responden *Karakter Debitur (X2)* atas kuesioner yang disebarkan dapat dilihat dibawah ini:

No.	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (R)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	28,6	11	39,3	5	17,9	4	14,3	0	0	28	100
2	8	28,6	14	50,0	3	10,7	3	10,7	0	0	28	100
3	6	21,4	18	64,3	3	10,7	0	0	1	3,6	28	100
4	9	32,1	12	42,9	6	21,4	0	0	1	3,6	28	100
5	10	35,7	16	57,1	2	7,1	0	0	0	0	28	100
6	9	32,1	12	42,9	6	21,4	0	0	1	3,6	28	100
7	12	42,9	10	35,7	4	14,3	2	7,1	0	0	28	100
8	8	28,6	11	39,3	7	25,0	2	7,1	0	0	28	100
9	11	39,3	13	46,4	2	7,1	1	3,6	1	3,6	28	100
10	7	25,0	10	35,7	8	28,6	1	3,6	2	7,1	28	100
Jumlah	88	314,3	127	453,6	46	164,2	13	110,3	6	21,5	-	

Penjelasan tentang hasil jawaban responden *Kondisi Usaha (X3)* atas kuesioner yang disebarkan dapat dilihat dibawah ini:

No.	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (R)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	50,0	9	32,1	3	10,7	0	0	2	7,1	28	100
2	16	57,1	7	25,0	3	10,7	0	0	2	7,1	28	100
3	20	71,4	8	28,6	0	0	0	0	0	0	28	100

4	13	46,4	6	21,4	6	21,4	0	0	3	10,7	28	100
5	16	57,1	10	35,7	1	3,6	1	3,6	0	0	28	100
6	15	53,6	8	28,6	4	14,3	0	0	1	3,6	28	100
7	11	39,3	4	14,3	5	17,9	5	17,9	3	10,7	28	100
8	11	39,3	9	32,1	6	21,4	1	3,6	1	3,6	28	100
9	13	46,4	10	35,7	3	10,7	0	0	2	7,1	28	100
10	14	50,0	5	17,9	6	21,4	0	0	3	10,7	28	100
Jumlah	143	510,6	76	271,4	37	132,1	7	25,1	17	60,6	-	-

Penjelasan tentang hasil jawaban responden *Pembiayaan Bermasalah (Y)* atas kuesioner yang disebarkan dapat dilihat dibawah ini:

No.	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (R)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	21,4	11	39,3	9	32,1	2	7,1	0	0	28	100
2	10	35,7	12	42,9	5	17,9	1	3,6	0	0	28	100
3	15	53,6	8	28,6	4	14,3	0	0	1	3,6	28	100
4	16	57,1	6	21,4	5	17,9	0	0	1	3,6	28	100
5	17	60,7	8	28,6	3	10,7	0	0	0	0	28	100
6	12	42,9	11	39,3	4	14,3	1	3,6	0	0	28	100
7	6	21,4	11	39,3	9	32,1	2	7,1	0	0	28	100
8	10	35,7	12	42,9	5	17,9	1	3,6	0	0	28	100
9	15	53,6	8	28,6	4	14,3	0	0	1	3,6	28	100
10	16	57,1	6	21,4	5	17,9	0	0	1	3,6	28	100
Jumlah	123	439,2	93	332,3	53	189,4	7	25	4	14,4	-	-

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jaminan, karakter debitur, kondisi usaha dan kemampuan manajerial terhadap pembiayaan bermasalah di PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota

Baru Marelan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini adalah:

Jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah maka hasil $t_{hitung} 3.625 > t_{tabel} 1.701$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak.

Karakter Debitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah maka hasil $t_{hitung} 3.799 > t_{tabel} 1.701$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak

Kondisi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah maka hasil $t_{hitung} 3.458 > t_{tabel} 1.701$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak

Jaminan (X1), Karakter Debitur (X2) dan Kondisi Usaha (X3) berpengaruh simultan terhadap Y (Pembiayaan Bermasalah).

1. SARAN

1. Berkaitan dengan jaminan, karakter debitur dan kondisi usaha dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah di PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. Maka perusahaan harus mempertahankan dan lebih meningkatkan jaminan, karakter debitur dan kondisi usaha pada perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel dan cara pengambilan data untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang ada diluar penelitian ini atau mengombinasikan variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan variabel lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah menyediakan sarana untuk menimba ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eko Sujianto, Agus. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka
- [2] Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Perss
- [3] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [4] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro
- [5] Juliana, J., & Arafah, S. (2018). THE MULTIMODAL ANALYSIS OF ADVERTISING TAGLINE" TOLAK ANGIN SIDOMUNCUL" THROUGH SYSTEMIC FUNCTIONAL LINGUISTICS APPROACH. *Journal MELT (Medium for English Language Teaching)*, 3(2), 127-137.
- [6] Arafah, S., & Sembiring, E. A. (2018). ANALISIS PENGARUH KEPUASAN DENGAN PEMAKAIAN METODE PERPEKTUAL TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI QUICKBOOKS ACCOUNTING SYSTEM (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- [7] Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN
- [8] Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak
- [8] Sugianto. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [9] Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [10] Sarmanu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistik*. Surabaya: Arilangga Universitas Press (AUP)

- [11] ARAFAH, S., & TANJUNG, Y. (2019). ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PEMAKAIAN METODE JIT (STUDI KASUS UD. PUSAKA BAKTI). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- [12] Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- [13] Arafah, S. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM SYARIAH DI PT. UNILEVER, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 2(2).
- [14] Suci Lestari, Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- [15] Hutagalung, M. (2016). *Persepsi Nasabah Terhadap Aplikasi Dana Qardhul Hasan Di BPRS Puduarta Insani Tembung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- [16] Arafah, S., & Juliana, J. (2018, August). The Comparison of Satisfaction Level between Face to Face Conference and Teleconference Usage on Employee'Performance. In *2018 6th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)* (pp. 1-6). IEEE.
- [17] Suci Lestari, Murtani, A. (2019). PENGARUH PENGEMBANGAN KARYAWAN DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG MEDAN. *JURNAL AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 1(2), 177-188.
- [18] Hutagalung, M. A. K. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH BANK SYARI'AH. *JURNAL AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 1(2), 228-239
- [19] Qirom, M. A., & Susianto, A. Supriyadi.(2013). *Evaluasi dan prediksi pertumbuhan dan hasil jenis nyawai dan balangeran*.
- [20] <http://www.statistikian.com/amp,23Agustus2019>